

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang Pengelolaan Kecemasan pada Ibu primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang. Penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian terhadap pasien, menentukan masalah keperawatan, menyusun atau membuat rencana keperawatan, melakukan tindakan dan evaluasi.

1. Pengkajian dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 pada pukul 09.00 WIB di Desa Lerep Kecamatan Ungaran barat Kabupaten Semarang dengan metode autoanamnesa dan auloanamnesa didapatkan keluhan utama pasien cemas menghadapi persalinan di masa pandemik COVID-19. Pasien menyatakan ini kehamilan yang pertama dan merasa tidak siap menghadapi persalinan. Pasien merasa terkejut dan belum siap menjadi orang tua sehingga bingung jika anaknya lahir akan diberikan ASI atau susu formula. Kecemasan yang dialami pasien juga disebabkan suami pasien pernah melakukan kontak dengan ibu mertua dan adik-adiknya yang merupakan pasien COVID-19.
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis menentukan diagnosa keperawatan kecemasan yang berhubungan dengan kurang terpapar informasi sebagai diagnosa prioritas.

3. Rencana keperawatan yang direncanakan penulis berdasarkan diagnosa keperawatan kecemasan yang berhubungan dengan kurang terpapar informasi antara lain melakukan observasi dengan melakukan identifikasi saat tingkat kecemasan berubah, monitor tanda-tanda kecemasan. Terapeutik yang diberikan dengan memahami situasi yang membuat kecemasan, mendengarkan dengan penuh perhatian, motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan. Edukasi yang dilakukan dengan menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami. Penkes tentang kesiapan persalinan.
4. Catatan keperawatan yang dilakukan yaitu mencatat waktu saat tingkat kecemasan berubah, mengamati tanda-tanda kecemasan, memahami situasi yang membuat kecemasan, mendengarkan dengan penuh perhatian. Didapatkan data subjektif pasien menceritakan keluhannya, memotivasi dan mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan, menjelaskan prosedur pendidikan kesehatan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang kesiapan persalinan.
5. Catatan Perkembangan yang didapatkan adalah masalah teratasi sebagian dengan data pasien mengatakan cemasnya sudah berkurang, gelisahannya sudah berkurang dan pola berkemih sudah membaik serta dan sudah siap untuk menghadapi persalinannya nanti

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis Selanjutnya

Perlu untuk memperhatikan ketelitian dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan proses keperawatan sehingga dapat memberikan pengelolaan yang baik pada primigravida trimester III

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan perpustakaan mampu menambah koleksi buku keperawatan maternitas untuk pengelolaan ibu primigravida trimester III, sehingga dapat dijadikan bahan dalam referensi maupun wawasan untuk mahasiswa proses pembelajaran

### 3. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan dapat memberikan promosi kesehatan tentang kesiapan persalinan di masa pandemic COVID-19 bagi primigravida trimester III dengan memberikan edukasi secara intensif, terstruktur dan berkesinambungan dengan metode pendidikan kesehatan sehingga pasien mengerti bahwa kecemasan dalam menghadapi persalinan dapat dikendalikan.

### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu primigravida lebih aktif untuk mengikuti atau menghadiri ceramah yang di adakan di puskesmas atau di tempat terdekat terkait dengan persiapan persalinan.